

ABSTRAK

Kesehatan adalah salah satu inti penting dari sebuah kehidupan seorang manusia. Manusia dapat beraktivitas karena sehat dari dalam tubuhnya. Begitu pula kinerja manusia yang semakin banyak beraktivitas, semakin memerlukan pola pengaturan kesehatan yang seimbang. Salah satu penjangaan kesehatan adalah dengan cek up ke klinik ataupun terapi ke lokasi-lokasi yang ada. Jika manusia sudah mengalami kecapekan dan sakit, maka salah satu tindakan manusia sendiri adalah dengan berobat atau terapi kesehatan. Sesekali mereka ke klinik untuk check up, bahkan mencari pengobatan alternatif seperti tempat-tempat terapi tradisional.

Ilmu kedokteran saat ini pun sudah mulai canggih, mulai dengan cara herbal atau dengan cara medis. Namun seiring kebutuhan penyakit manusia yang makin lama makin tidak menentu jenis penyakitnya, maka para dokter pun banyak yang mulai mempelajari banyak cara pengobatan. Salah satu pengobatan yang dipelajari beberapa dokter adalah dengan teknik pengobatan bekam. Salah satu teknik pengobatan bekam adalah dengan mengeluarkan darah kotor atau toksin (racun) dalam tubuh yang mengganggu jalannya peredaran darah. Namun metode pengobatan bekam masih eksis dan sering dipakai oleh masyarakat, termasuk beberapa dokter yang mempelajari ilmu terapi tersebut.

Dalam penulisan skripsi berikut akan dibahas, bagaimana tindakan sosial masyarakat Surabaya dalam memilih bekam sebagai sarana pengobatan. Mengambil tema dari eksistensi pengobatan bekam, maka pembahasan muncul dari apa saja latar belakang tindakan sosial masyarakat memilih bekam sebagai sarana pengobatan atau terapi dari penyakit?. Selain itu akan dibahas mengenai dampak dan efektifitas dari pengobatan bekam terhadap kesehatan masyarakat Surabaya. Pembahasan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengkaji teori tindakan sosial dari Max Weber, dimana menurut Weber suatu tindakan sosial adalah tindakan orang-seseorang yang bersifat subjektif. Termasuk bagaimana Weber memetakan kualifikasi tindakan tersebut dalam empat golongan, yakni *zweck Rational*, *Wert Rational*, *Affectual*, dan *Tradisional*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengobatan yang dialami pasien ketika sakit yakni bertahap. Pasien pun menggunakan bekam tidak langsung menunjukkan proses sembuh. Akan tetapi pengobatan bekam dilakukan bertahap dan bahkan ada yang rutin menggunakannya. Pasien memberikan alasan religius dalam mengambil pengobatan bekam. Hal ini yang kemudian salah satu alasan motif pemilihan dengan berorientasi kepada nilai tertentu untuk dipertimbangkan memilihnya. Selain itu alasan ekonomis dan lebih mudah menggunakan pengobatan bekam. Pasien juga memberikan jawaban positif akan dampak dan efek pengobatan bekam.

Kata kunci : Pengobatan Bekam, Tindakan sosial, Dampak dan Efektifitas